

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan menyerap informasi, pengetahuan serta wawasan baru yang bisa meningkatkan kecerdasan seseorang. Tahapan pelajaran membaca di SD dibedakan menjadi tahapan kelompok kelas awal dan kelas tinggi. Pada murid kelas rendah tahapan membacanya masuk ke dalam tahapan membaca permulaan. Pada kelas rendah membaca permulaan merupakan fondasi dari membaca cepat, ekstensif, dan pemahaman. Nurhadi (2017) menjelaskan siswa harus memiliki keterampilan dalam mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Kemampuan membaca sangat penting untuk memperluas informasi dan pengalaman serta mengasah informasi.

Hasanudin (2016) menjelaskan keterampilan membaca permulaan seseorang akan mempengaruhi keterampilan membaca selanjutnya. Oleh karena itu, guru harus benar-benar fokus pada kemampuan membaca permulaan siswa, karena jika kemampuan membaca permulaan siswa tidak kuat, siswa akan menghadapi kesulitan dalam memahami bacaan. Tujuan dari membaca permulaan menurut Wassid dan Sunendar (2008) menjelaskan adalah sebagai berikut: a) mengenali lambang, b) mengenali kata dan kalimat, c) menemukan ide pokok dan kata kunci, d) menceritakan kembali cerita pendek. Berdasarkan hasil penelitian Matata (2013) menjelaskan kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar terlihat hampir 65% siswa mengalami kesulitan membaca sehingga mengalami dampak pada aspek yang lainnya.

Selain itu juga kondisi di lapangan setelah dilakukan observasi ke sekolah masih terdapat 8 siswa yang belum bisa membaca, 13 siswa yang belum lancar membaca, dan 7 siswa yang sedikit lancar membaca. Siswa yang belum bisa membaca terkendala pada pengenalan huruf, mereka masih belum hafal secara benar baik itu huruf konsonan atau huruf vokal. Kegiatan pembelajaran hanya disesuaikan dengan materi yang ada di buku. Salah satu solusi yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran tidak monoton yaitu dengan melakukan pembaruan dalam

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*.

Trianto (2013) menjelaskan NHT merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan untuk mempengaruhi pola komunikasi siswa serta merupakan alternatif pada kelas konvensional atau tradisional. Model pembelajaran ini selain untuk bisa mempengaruhi pola interaksi juga bisa digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar membaca, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roni Hartono. Hasil penelitian Hartono (2019) mengatakan hasil membaca siswa mendapatkan peningkatan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model NHT dapat mempengaruhi hasil belajar membaca siswa.

Kegiatan belajar mengajar ketika hanya menggunakan model pembelajaran saja terkadang bisa kurang efektif. Guru perlu melakukan pembaruan kegiatan pembelajaran baik itu model pembelajarannya atau dengan bantuan media. Solusi yang bisa digunakan dalam membantu kegiatan pembelajaran dengan memakai model pembelajaran NHT yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sesuai (Kana Saputri, 2022). Penggunaan model pembelajaran NHT ini bisa dibarengi penggunaan media *Big Book* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan sesuai dengan pendapat Mahsun & Koiriyah (2019). Sesuai pendapat Kana Saputri dan Mahsun & Koiriyah bahwa penggunaan model serta media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, jadi pada penelitian ini akan menggunakan model NHT berbantuan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 1.

Mahsun dan Koiriyah (2019) menjelaskan *big book* merupakan media pembelajaran melalui buku-buku yang berukuran besar, susunan dan gambarnya yang besar. Pemanfaatan *big book* di kelas bersama-sama dapat menumbuhkan keberanian dan keyakinan siswa dalam membaca dan mengenal aspek kebahasaan. *Big book* cocok dipakai di kelas rendah karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas rendah. Penggunaan media *big book* selain cocok untuk penggunaan dalam membaca permulaan tetapi juga cocok digunakan untuk pembelajaran menulis permulaan. Sejalan dengan pendapat Kasihani (2010) menjelaskan bahwa *big book* merupakan buku bergambar diperbesar yang memiliki karakter teks dan gambarnya yang berukuran besar. Dapat menarik perhatian siswa

dalam kegiatan belajar membaca. Syam (2016) menyatakan bahwa penggunaan *big book* yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media *big book*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *big book* ini bisa digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Menyadari akan pentingnya model dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran kemampuan membaca permulaan maka peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan bantuan media *big book* sebagai model dan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *big book* sebagai model dan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa terhadap kemampuan membaca siswa kelas I”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media *big book* kelas eksperimen Kterhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang didapat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media *Big Book* diharapkan mendapatkan peningkatan dari pada siswa yang hanya mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaram kooperatif tipe *Make a Match*.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami model kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, guru mendapatkan informasi baru mengenai salah satu media pembelajaran yang belum beliau gunakan di sekolah, dan guru bisa lebih berkeaktifitas guna mengembangkan media pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan.
- 2) Bagi siswa, memberikan kesan proses pembelajaran yang menyenangkan karena sebelumnya tidak pernah terjadi proses pembelajaran yang seperti ini.
- 3) Bagi peneliti, memberikan pengalaman yang baru yang sebelumnya belum di dapat, selain itu juga memberikan pengalaman yang berharga untuk membangun inovasi baik dari media pembelajaran atau model pembelajarannya itu sendiri.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Pada pembuatan proposal penelitian, penulisan dilakukan pada beberapa bagian.

Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisikan : a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, dan e) struktur organisasi penelitian.

Bab 2 merupakan bagian kajian teori yang berisikan : a) pengertian model pembelajaran kooperatif, b) pengertian *numbered head together*, c) tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*, d) langkah-langkah model pembelajaran *numbered head together*, e) kelebihan model *numbered head together*, f) kekurangan model *numbered head together*,

g) pengertian membaca permulaan, h) tujuan membaca permulaan, i) indikator membaca permulaan, j) pengertian *big book* k) kelebihan media *big book*, l) kekurangan media *big book*, m) Keterkaitan model *Numbered Head Together* NHT berbantuan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan n) proses pengembangan media *big book* dalam membaca permulaan, o) hasil penelitian yang relevan

Bab 3 merupakan bagian metode penelitian yang berisikan : a) jenis dan desain penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrumen penelitian, d) uji validitas instrumen, e) prosedur penelitian, f), h) pengumpulan data, i) analisis data.

Bab 4 merupakan bagian dari hasil penelitian yang berisikan a) temuan, b) pembahasan

Bab 5 merupakan bagian dari penutup yang berisikan a) penutup, b) kesimpulan, c) saran